

**PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjanan Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

WITA AGUSTIANI

NIM : 62 2011 045

Jurusan / Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN
PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Yang di tulis oleh saudari Wita Agustiani, Nim 62 2011 045
Telah di munaqasyah dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada Tanggal 30 Juli 2015

Skripsi ini telah diberikan sebagai salah satu syarat
memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i)
Palembang ,30 Juli 2015

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitian Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi.S.Ag.,M.Pd.I
NBM: 995868

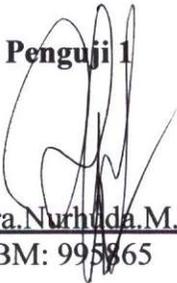


Skretaris



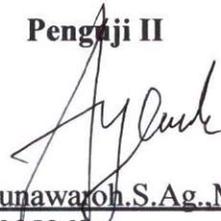
Dra. Nurhuda.M.Pd.I
NBM: 995865

Penguji I



Dra. Nurhuda.M.Pd.I
NBM: 995865

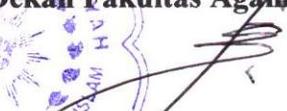
Penguji II



Ayu Munawaroh.S.Ag.,M.Hum
NBM: 995863



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM: 618325

Hal : persetujuan pembimbing

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG" yang ditulis oleh saudari WITA AGUSTIANI NIM. 62 2011 045 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terimah kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM : 995868

Pembimbing II



Drs. Antoni. M. HI

NIDN: 748955

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*Tasbbit qolbu” karna Allah selalu memberi
kemudahan diatas kesulitan*

Skripsi ini kuPersembahkan :

- ALLAH SWT YANG SELALU ADA DIDALM QOLBU KU DAN NABI MUHAMMAD SAW SERTA PARA SAHABAT YANG MENJADI SAURITALADAN BAGI KITA SEMUA.
- KEDUA ORANG SAYA YANG SANGAT SAYA CINTAI DAN SAYANGI IBUNDA (MARTINI) DAN AYAHANDAKU (SIPANTARIS) YANG SELALU BEKERJA KERAS DAN MENDO’AKAN KESUKSESANKU SEHINGGA AKU SANGAT BERSEMANGAT UNTUK ME NGEJAR CITA-CITA MENJADI SARJANA DAN BERGUNA BAGI SETIAP ORANG
- SAUDARA-SAUDARAKU HERLI FRESENSYAH DAN RESMA YUNITA YANG SELALU MENGETRI DIRI KU DAN MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADAKU
- DOSEN PEMBIMBING (DRS.ANTONI,. MHI DAN AZWAR HADI S.Ag.,M.Pd.I)YANG SELALU MEMBIMBING DAN MEMBERI MASUKAN SERTA NASEHAT SEHINGGA SELESAI SKRIPSIKU
- TEMAN-TEMANKU SEPERJUANGAN (ANITA DAN DWI VERA) DAN TEMAN-TEMANKU SATU ANGKATAN DENGAN KU KHUSUSNYA ANGKATAN 2011,
- DAN ALMAMATER HIJAUKU YANG AKU BANGGAKAN

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., berkat rahmat-Nya sehingga penulis skripsi yang berjudul “ PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG “, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas nabi muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta, serta sebagai sauri teladan bagi segenap umat.

Karya ilmiah ini, dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepenuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimah kasih kepada pihak-pihak tersebut dalam hal ini diperuntukkan Kepada Bapak /Ibu :

1. H.M.Idris, SE.MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs.Abu Hanifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I dan Drs. Antoni, M.HI, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ikhlas telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam upaya membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Baapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Kedua orang tua ku, saudara-saudariku dan keluarga-keluarga ku semuanya yang sangat aku sayangi, yang senantiasa memberikan doa restu dan berjuang untuk kelancaran studiku.
6. Sahabat-sahabatku dan orang yang tersayang yang selalu membantuku dan memotivasiku dalam penulisan skripsi ini.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terimah kasih dan penulis iringi dengan do'a semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal shale di sisi-Nya. Amin ya Rabbal alamin.

Palembang, Maret 2015
Penulis ,



WITA AGUSTIANI
NIM. 62 2011 045

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian	8
E. hipotesis penelitian	8
F. Definisi oprasional	9
G. Variabel penelitian	17
H. metode penelitian	18
I. Metode Pengumpulan Data	18
J. sistematika pembahasan	23

BAB II BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN

KEMAMPUAN SISWA

A. Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling.....	25
B. Bentuk Bimbingan Dan Konseling	31
C. Tujuan Bimbingan Dan Konseling	33
D. Bimbingan Dalam Pemberdayaan Kemampuan Siswa..	35

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah	41
B. Kondisi Geografis Sekolah	41
C. Kondisi Siswa	42
D. Kondisi Guru Dan Pegawai	43
E. Kondisi Sarana Dan Prasaranan	44
F. Kegiatan Belajar Mengajar	48

BAB IV PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM

PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA

A. Proses Belajar Siswa	51
B. Peranan Guru BK Dalam Penentuan Jurusan	54
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru BK Dalam Pemberdayaan Kemampuan Siswa	56
D. Temuan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

1. Tabel Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	42
2. Tabel keadaan siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	43
3. Jawaban respondent tentang guru sebelum memulai pembelajaran	51
4. Jawaban responden terhadap pelajaran yang diterangkan guru tentang kephahaman ..	51
5. Jawaban responden pernahkah guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang di ajar kan	52
6. Jawaban responden tentang apakah orang tua selalu mengingat kan untuk belajar ...	53
7. Jawaban respondent Pernahkah anda (siswa) mendapatkan nilai dalam belajar	53
8. Jawaban responden terhadap jurusan yang mereka ambil adalah dari kemauan mereka.....	54
9. Jawaban respondent tentang setujuhka jika jurusan yang di ambil ditentukan orang tua.....	54
10. Jawaban respondent tentang setuju kah jika penentuan jurusan yang mereka ambil berdasarkan hasil psikotes	56
11. Jawaban respondent tentang setujuhkan jika orang tuanya menganjurkan pindah kejurusan yang bukan dari skilnya	57
12. Jawabn respondent pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.....	57
13. Jawaban respondent tentang penilaian siswa terhadap pelayan BK di sekolah	58
14. Jawaban respondent tentang kondisi BK disekolah	58
15. Jawaban respondent tentang hubungan siswa dengan guru BK di sekolah	59
16. Jawaban respondent tentang pendapat orang tua terhadap jurusan yang siswa ambil	59
17. Jawaban respondent tentang tindakan orang tua siswa ketika anaknya menolak kemauan orang tua terhadap jurusan yang dipilhkan orang tuanya.....	59

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG “.

Latar belakang penelitian ini adalah peranan guru BK pemberdayaan kemampuan siswa atau memotivasi siswa dalam hal penentuan jurusan yang mereka akan ambil, karena hal ini akan menentukan arahan siswa-siswi dalam menentukan untuk kelanjutan pendidikan mereka ke perguruan tinggi atau jangjang karier mereka nanti, guru BK mengarahkan dan membantu problematika-problematika mereka baik dari masalah guru dengan siswa, masalah siswa, atau pun masalah siswa dengan orang tuanya. BK berperan aktif.

Masalah penelitian ini bagaimana proses belajar di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, bagaimana peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan siswa dalam jurusan siswa tersebut di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dan apa faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam pemberdayaan kemampuan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses belajar di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, untuk mengetahui bagaimana peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan siswa dalam jurusan siswa tersebut di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dan untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam pemberdayaan kemampuan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Dari pelayanan BK dari 67 orang respondent 35 orang responden atau sebesar 52,23 %, kondisi BK disekolah dari 67 orang responden 45 orang respondent atau sebesar 67,16 %, hubungan siswa dengan guru BK dari 67 orang respondent 40 orang respondent atau sebesar 59,70 %, pendapat orang tua dengan jurusan anaknya ambil dari 67 orang respondent 23 orang respondent atau sebesar 34,32 %. tindakan orang tua ketika anak menolak dengan jurusan yg di anjurkan dari 67 orang respondent 27 orang respondent atau sebesar 40,29 %.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling sebagai suatu aktivitas untuk menghadiri dan atau mengatasi persoalan-persoalan didalam kehidupan sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru. Sejak zaman dahulu pada zaman Nabi Muhammad SAW telah ada ketika para sahabat meminta bimbingan untuk belajar agama dan meminta pendapat tentang apa-apa yang mereka keluarkan, dan meminta arahan bagaimana memecahkan masalah yang mereka hadapi. Demikian pula orang yang menghadapi kesulitan hidup dan tidak dapat mengatasinya sendiri maka orang tersebut membutuhkan nasihat atau pertolongan orang lain untuk turut serta untuk memecahkan kesulitan tersebut.

Mengapa demikian? Jika orang merasa kesulitan atau masalahnya belum terpecahkan maka masalah itu akan selalu mengganggu dalam kehidupannya. Masalah itu perlu dipecahkan dengan berbagai macam cara, termasuk minta bantuan kepada orang lain.

Pelayanan bimbingan konseling semakin populer dikenal oleh masyarakat, khususnya disekolah sebab pelayanan bimbingan dan konseling terus digalakan pelaksanaannya. Untuk menyelenggarakan pelayanan ini dengan baik, salah satu syarat pokok yang harus dikuasai adalah memahami pengertian pengertian dasar tentang bimbingan dan konseling oleh guru pembimbing (konselor).¹

¹ *Abdurrachman mas'ud ddk, paradigma pendidikan islam (yogyakarta : pustaka pelajar, 2001). Hal : 223*

pembahasan pengertian-pengertian dasar tentang pembimbingan dan konseling ini di upayakan untuk membantu guru pembimbing (konselor) pemula dalam memperoleh wawasan tentang lingkup dan kerangka kerja pelayanan bimbingan dan konseling yang akan diembannya disekolah. Jika ditelaah berbagai sumber akan dijumpai pengertian-pengertian yang berbeda mengenai bimbingan, tergantung dari jenis sumbernya dan yang merumuskan pengertian tersebut.

perbedaan tersebut disebabkan hanyalah oleh perbedaan tekanan atau dari sudut pandang saja. Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar ,sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga ,masyarakat ,dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya, bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial. Pakar bimbingan yang lain mengungkapkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri.²

² Dewa ketut sukardi dan Nila kusumawati , *proses bimbingan konseling disekolah (jakarta : penerbit rineka cipta .2008) hal : 1*

kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu :

- (a). Mengenal diri sendiri dan lingkungannya
- (b). Menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis,
- (c). Mengambil keputusan,
- (d). Mengarahkan diri, dan
- (e). Mewujudkan diri.³

Lebih lanjut dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan pemberdayaan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dengan membandingkan beberapa definisi tentang bimbingan yang telah dikemukakan oleh beberapa pakar di atas. Maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.⁴

³ "Rocman Natawidjaja, 1997 : 31". Dalam buku, Dewa ketut sukardi dan Nila kusumawati, *Proses bimbingan dan konseling disekolah* (Jakarta. Penerbit Renika Cipta.2008) hal. 2.

⁴ Moh. Surya, 1988 : 12". Dalam buku, dewa ketut sukardi dan Nila Kusumawati, *proses bimbingan dan konseling disekolah* (Jakarta, penerbit Renika Cipta.2008) hal.2

Kemandirian yang menjadi tujuan usaha bimbingan untuk mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi yang mandiri. Cara atau saluran yang amat penting untuk memberikan bantuan pembedayan kemampuan diri pada siswa melalui apa yang disebut interaksi adalah hubungan dengan orang lain, baik hubungan yang bersifat resmi maupun tidak resmi secara tatap muka maupun jarak jauh, dalam suasana perseorangan (pribadi) maupun kelompok.

Hubungan dengan orang-orang lain sangat penting dan perlu, terutama sekali apabila masalah yang dihadapi siswa (siterbimbing) mengandung aspek hubungan seperti itu. Cara- cara atau saluran lain yang bisa dilalui dalam pemberdayaan kempuan diri siswa dengan memberikan nasihat, mengemukakan gagasan, ide atau buah pikiran, menyediakan alat, dan mengembangkan suasana asuhan pemberian nasihat dalam suasana bimbingan sifatnya langsung memberikan arah atau jawaban terhadap pemecahan masalah yang dihadapi dan menunjukan apa-apa yang hendaknya dilakukan oleh siswa yang dibimbing.⁵

Pengemukakan gagasan , ide-ide, atau buah pikiran sifatnya berbeda dengan nasihat pengemukakan gagasan tetap pemberian kesempatan kepada siswa.

Seperti halnya contoh permasalahan yang di jumpai di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, telah terjadi bebrapa masalah dalam sistem belajarnya dalam hasil wawancara dengan seorang siswa kelas XI IPA dan IPS pernah mengeluh dengan jurusan yang mereka ambil karna jurusan yang masing-masing mereka ambil kurang mereka minati atau dikuasai sehinggah dalam proses pembelajaran anak tersebut mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran tersebut.⁶

⁵ Dewa ketut sukardi, *proses bimbingan dan konseling disekolah (jakarta. Penerbit renika cipta.2008),hal. 1,2*

⁶ *Wawancara dengan siswa kelas XI MIA DAN IIS sma muhammadiyah 1 palembang (tanggal 21 juli 2014*

Sehingga dalam proses belajar pun anak tersebut mendapatkan nilai yang turun atau jelek didalam masalah ini sebenarnya peran orang tua dan guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang harus lebih terarah karna telah dijumpai orang tua dari salah satu siswa telah memaksakan anaknya untuk masuk kejurusan pilihan orang tuanya dan pada hal anak tersebut tidak cukup skil untuk jurusan yang diarahkan orang tuanya itu, disini lah terjadi insiden kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut, banyak problem-problem yang ditemui siswa tersebut sehingga timbul ketidak nyaman akan belajar atau dalam belajar.

Pemberdayaan kemampuan diri siswa dalam bimbingan dan konseling dapat di artikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, antara guru pembimbing dan siswa dimana guru bimbingan dan konseling berperan aktif dalam mengatasi dinamika-dinamika kesulitan belajar siswa khususnya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dalam penyelesaian masalah ini sebenarnya hanya pada skil dan minat anak dan tanpa ada paksaan dari lain pihak karna yang menjalankan apa yang di inginkan adalah siswa, guru dan orang tua hanya mengarahkan minat dan skil anak tersebut, dan juga guru bimbingan dan konseling di sekolah ini harus berkerja sama dengan baik dengan orang tua siswa dan memberikan ulasan-ulasan yang jelas tentang minat bakat anak agar tidak terjadi permasalahan-permasalahan dalam proses belajar anak.⁷

⁷ Ibid. *Wawancara dengan siswa kelas XI MIA DAN IIS sma muhammadiyah 1 palembang (tanggal 21 juli 2014*

Dan untuk orang tua sebenarnya mendukung apa yang anak minati dan mengarahkan serta memberi semangat atas kemauan anak, bukan memaksa anak untuk mengikuti kemauan anda, dengan memperhatikan hal tersebut di atas kiranya usaha konseling tidak dilakukan oleh sembarang orang melainkan oleh tenaga terlatih, dalam membimbing.⁸

Dari uraian diatas saya tertarik melakukan penelitian dengan judul skripsi “ **PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG** ”. Untuk membimbing dan mengarahkan individu melalui usahanya sendiri untuk menentukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi serta bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

⁸ Wawancara dengan siswa kelas XI MIA DAN IIS sma muhammadiyah 1 palembang (tanggal 21 juli 2014)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimana peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa dalam jurusan siswa tersebut di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?

C. Batasan Masalah

Supaya penulis skripsi ini lebih terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan di bahas dalam penulisan ini yaitu : **“PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”**.

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa di sma muhammadiyah 1 palembang.
2. Untuk mengetahui bagaiman peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa dalam jurusan siswa tersebut di sma muhammadiyah 1 palembang.
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa di sma muhammadiyah 1 palembang.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan betapa pentingnya peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa.
2. Bagi guru, dapat menjadi masukan untuk meningkatkan lagi kemampuan dalam berpikir kritis bagaimana cara menghadapi siswa yang mempunyai masalah-masalah tertentu dan memecahkannya masalah tersebut.
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan Agama Islam Fai Universitas Muhammadiyah Palembang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan terhadap masalah penelitian, yang dianggap mungkin terjadi adalah pelayanan BK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang / sekolah memberikan pengaruh besar terhadap prestasi dan perilaku siswa, diman semakin optimal pelayanan BK yang diberikan, semakin meningkat prestasi siswa serta perilaku siswa semakin baik, sebaliknya semakin buruk pelayanan BK yang diberikan, semakin buruk pula prestasi dan perilaku siswa.

F. Definisi Oprasional

1. Bimbingan

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar,sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah,keluarga,masyarakat,dan kehidupan pada umumnya.⁹

Dengan demikian dia akan dapat menikmatikebahagian hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya, bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial. Menurut Rochman Natawidjaja :Lebih lanjut dikemukakan bahw yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu,baik anak-anak,remaja maupun dewasa;agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan pemberdayaan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma_ norma yang berlaku.¹⁰

⁹ "Moh. Surya, 1988 : 12". Dalam buku, dewa ketut sukardi dan Nila Kusumawati, *proses bimbingan dan konseling disekolah* (Jakarta, penerbit Renika Cipta.2008) hal.2.

¹⁰ Rocman Natawidjaja, 1997 : 31". Dalam buku, Dewa ketut sukardi dan Nila kusumawati, *Proses bimbingan dan konseling disekolah* (Jakarta. Penerbit Renika Cipta.2008) hal. 2.

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu :

- (a). Mengetahui diri sendiri dan lingkungannya,
- (b). Menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c). Mengambil keputusan,
- (d). Mengarahkan diri, dan
- (e). Mewujudkan diri.

2. Konseling

Konseling merupakan terjemahan dari counseling, yaitu bagian dari bimbingan, baik sebagai pelayanan maupun sebagai teknik. Pelayanan konseling merupakan jantung hati dari layanan bimbingan secara keseluruhan (counseling is the heart of guidance program). dan Ruth Strang menyatakan guidance is broader counseling is a most important tool of guidance. Jadi konseling merupakan inti dan alat yang paling penting dalam bimbingan. Menurut Ruth Strang, 1958.

Konseling adalah satu jenis pelayanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana yang seorang konselor berusaha membantu konseli untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan masalah-masalah yang di hadapinya pada waktu yang akan datang.¹¹

¹¹ Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk membimbing* (Jakarta : BPK Gunung Mulia. 1988) hal. 11-12.

Menurut Prayitno 1983:, mengemukakan konseling adalah pertemuan empat mata antara konseli dan konselor yng berisi usaha yang laras,unik,dan manusiawi,yang dilakukan dalam susunan keahlian dan yang didasarkan norma-normayang berlaku.

3. Perana pemberdayaan kempuan diri guru bimbingan dan konseling (motivasi).

Perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan perkembngan sosial budaya yang berlangsung dengan deras dewasa ini menyebabkan peranan guru menjadi meningkat dari sebagi pengajar menjadi sebagai pembimbing (konselor). tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat yang kedalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagi perancang pengajaran pengelola pembelajaran pengarah pembelajaran dan pembimbing.

Menurut Uno,2007.

Guru sebagai pembimbing (konselor), dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional akan tetapi di sejajarkan dengan pendekatan yang bersipat pribadi (personal approach) dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan pendekatan pribadi semacam ini guru akan secara berlangsung mengenal dan memahami peserta didiknya secara lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajarnya. Sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing (konselor) adalah ia diharapkan akan dapat merespons segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran.¹²

¹²“ Prayitno,1983:2 dan 1987:35 dan uno 2007”.dalam buku Dewa ketut sukardi dan Nila kusumawati, *Proses bimbingan dan konseling disekolah (Jakarta. Penerbit Renika Cipta.2008) hal. 2.*

Oleh karena itu, guru dapat dipersiapkan agar :

1. Dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya
2. Bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan kerja sama dengan bermacam-macam manusia.

Pada akhirnya akan memerlukan pengertian tentang dirinya sendiri baik itu motivasi, harapan, prasangka, ataupun keinginannya semua hal itu akan memberikan pengaruh pada kemampuan guru dalam berhubungan dengan orang lain, terutama siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pembimbing (konselor) sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Sebagai pembimbing dalam belajar mengajar guru diharapkan mampu :

1. Memberikan informasi yang diperlukan dalam proses belajar
2. Membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya
3. Mengevaluasi keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya
4. Memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya
5. Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individual maupun secara kelompok ¹³

¹³ Suryono Kartadinata (ed), *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam jalur formal*, (Bandung : 2007) hal. 21-30.

Kegiatan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah perlu disiapkan dengan baik. Persiapan penyusunan program bimbingan dan konseling disekolah adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survei, untuk menginventarisasi tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah, serta persiapan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling tahap persiapan penyusunan program bimbingan dan konseling ini mempunyai arti yang penting untuk menarik perhatian dan minat dalam kegiatan bimbingan dan konseling disekolah, serta menentukan tolak ukur program bimbingan dan konseling.

Juga memelihara suasana psikologis yang menguntungkan karena semua pihak terlibat didalamnya untuk ikut serta secara aktif berpartisipasi sejak awal kegiatan dalam persiapan penyusunan program. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahap persiapan adalah seperangkat kegiatan mengumpulkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk penyusunan program dan pengadaan pelengkapannya. Dalam tahap persiapan penyusunan program bimbingan dan konseling ini.¹⁴

3. Pemberdayaan

Pengertian secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah suatu proses pemberian daya (kekuatan / kemampuan) kepada pihak belum berdaya.¹⁵

¹⁴ "Suryono Kartadinata (ed), *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam jalur formal*, (Bandung : 2007) hal. 21-30.

¹⁵ "Prayitno. 1983:38". Dalam buku, Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di sekolah* (Jakarta. Penerbit Rineka Cipta. 2008). hal 7-8-9

4. Kemampuan diri

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Secara umum kemampuan adalah kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

5. Siswa

Pengertian menurut istilah siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan.¹⁶

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah diharapkan data digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain.

1. Karya Umi Kholifah dengan judul. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa bermasalah (studi kasus di MAN YOGYAKARTA II) yang berisi tentang jenis-jenis masalah dilihat dari 4 dimensi kemanusiaan yaitu masalah individu, sosial, moral, dan religius dan pola bimbingan dan konseling menggunakan beberapa sistem, 4 bidang bimbingan dan konseling dan tujuan jenis layanan bimbingan dan konseling serta upaya bimbingan kelompok dan konseling. Dari hasil tinjauan pustaka di atas. Meneliti tentang upaya guru bimbingan dan

¹⁶ "WS. Wikel, *Bimbingan konseling disekolah menengah 1978*. (Online): <http://www.bimbingan.konseling.disekolahmenengah.co.id/hal3-5>

konseling dalam menangani siswa bermasalah (studi kasus di MAN YOGYAKARTA).

2. Karya zulis farida burhani dengan judul. Studi dokumentasi tentang guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di SLTA Muhammadiyah 1 godean yogyakarta. Membahas tentang ada 3 jenis kenakalan yaitu kenakalan ringan seperti mogok belajar, kenakalan sedang seperti merokok, sedangkan kenakalan berat seperti berkelahi, mencuri. Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang studi dokumentasi tentang guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di SLTP MUHAMMADIYAH 1 GODEAN YOGYAKARTA.¹⁷

¹⁷ Ibid. "WS. Wikel, Bimbingan konseling disekolah menengah 1978. (Online): <http://www.bimbingan.konseling.disekolah.menengah.co.id/hal-3-5>

Menurut Myers, Witmer dan Sweeney variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian ,dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel wellness dan well-being. Variabel wellness adalah dijadikan sebagai landasan guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan bimbingan dan konseling komprehensif-developmental baik secara konseptual maupun oprasional dan variabel.¹⁸

Menurut Bradburn dan Caplovits Moore, terdapat dua dimensi dari kesejahteraan psikologis, yaitu dimensi positif dan dimensi negatif. Demensi positif dari kesejahteraan psikologis adalah meraskan kesenangan,dapat menyelesaikan suatu tugas tertentu,memiliki penghargaan diri,memiliki gairah hidup dalam kondisi puncak dan mengetahui apa yang akan dilakukan. Sementara dimensi negatif ditandai oleh jenu,marah karna di kritik,tidak dapat istirahat,kesepia dan merasa dibawah kontrol orang lain serta merasa depresi dan tudak bahagia. Konsekuensi kesejahteraan psikologis memiliki dua dimensi juga, yaitu positif dan negatif (moore 1992). Konsekuensi positif yang muncul berupa perasaan bahagia yang kemudian akan berimplikasi kepada motivasi dan berbagai positif sedangkan kosekuensi negatif yang akan muncul adalah berupa suasana hati yang berubah-ubah perasaan tidak puas dengan kehidupannya kekhawatiran yang berlebihan,berbagai bentuk gangguan fisik seperti sakit kepala berdebar-debar rasa linu dan nyeri di sekujur tubuh kecemasan yang terefleksi dalam bentuk perasaan tertekan,gemetr,susah tidur,lesu dan tidak bergairah.¹⁹

¹⁸ Dede rahmat hidayat 2012.*Bimbingan konseling kesehatan mental di sekolah.hal 92,93*

¹⁹ Dede rahmat hidayat 2012.*Bimbingan konseling kesehatan mental di sekolah.hal 93*

G. Variabel Penelitian.

- a. Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni Independent Variable (Variabel bebas) dan Dependent Variable. Independent Variable dalam penelitian ini adalah Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Guru BK pada SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah independent variable dalam penelitian ini sedangkan dependent variabelnya dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang kelas X IPA 1 dan X IPS 1.

- b. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun pihak-pihak yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

- Guru bimbingan dan konseling

SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki seorang guru bimbingan konseling yaitu Drs. Efendi AS. Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara serta dokumentasi dari guru bimbingan konseling tentang pelayanan bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.²⁰

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (jakarta : rineka cipta 2010)*

- Siswa sma muhammadiyah 1 Palembang kelas X iis 1 dan X mia 1
Penelitian dilakukan dengan cara memberikan angket didalam angket tersebut ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab siswa serta dokumentasi dari siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang tentang keadaan dan pelayanan BK.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Yang bersifat analisis deskriptif, yaitumengumpulkan dan menyusun data kemudian menganalisis dan mengenterprestasikannya tentang data tersebut data yang dianalisis adalah data yang berkaitan dengan **“Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pemberdayaan Kemampuan Diri Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”**.

I. Metode pengumpulan data

1. Teknik Observasi

Orang sering kali melakukan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi yaitu meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatn, penciuman, pendengaran, peraba, dan, pengecap.²¹

²¹ *Arikunto, Suharsimi. 2010. prosedur penelitian. Jakarta : PT. Rineka cipta. Hal 87*

Berdasarkan pengertian diatas penulis melakukan observasi dengan cara mendatangi langsung SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interviu menurut Black dan champion Dalam muslimin (2002) adalah teknik penelitian yang paling sosiologi dari semua teknik penelitian sosial. Hal ini dikarnakan bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti antara responden.²²

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dengan peranan mereka masing-masing. Wawancara ialah alat pengumpul informasi derngan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber impormasi (*interviewee*).

3. Teknik Angket

Angket adalah pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Dalam penelitian ini yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang *peranan bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa*.

²² Sugiyono, 2010 : 2011. Hal. 120. prosedur penelitian. Jakarta : PT. Rineka cipta.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana pendapat para siswa tentang pelayanan bimbingan dan konseling di SMA tersebut terhadap pemberdayaan kemampuan diri siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai berikut :

1. Angka 0% - 20% = Kurang sekali
2. Angka 21% - 40% = kurang
3. Angka 41% - 60% = cukup
4. Angka 61% - 80% = tinggi
5. Angka 81% - 100% = sangat tinggi²³

4. Teknik Analisa Data

Teknik anilisa data yang digunakan penelitian yaitu teknik statistik Noparametris yaitu menganalisis masalah yang sedang berlangsung dan melihat sebagaimana adanya. Dalam statistik Nonparametris merupakan dugaan ada tidaknya perbedaan secara signitifikan nilai antar kelompok dalam sampel. Teknik analisa yang digunakan untuk mengelola data yang telah diklasifikasikan menurut fungsi dan jenisnya sesuai dengan tujuan penelitian data yang dianalisa tersebut merupakan data hasil angket yang nantinya akan dihubungkan dengan observasi untuk membuat suatu kesimpulan.²⁴

Teknik analisis data statistik nonparametris melalui prosentase dengan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

s

²³ Sugiyono, 2010 : 2011. Hal. 120. prosedur penelitian. Jakarta : PT. Rineka cipta.
Arikunto, Suharsimi. 2010. prosedur penelitian. Jakarta : PT. Rineka cipta. Hal 87-88

²⁴ Sugiyono, 2010. statika untuk penelitian. bandung : AlfaBeta. Hal 212

Keterangan :

P = Jumlah prosentase yang dicapai

F = Frekuensi jumlah jawaban yang diperoleh

N = jumlah sampel dalam penelitian ²⁵

Adapun kriteria penilaian hasil seluruh nilai atau hasil penilaian terhadap siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- selalu > 71
- sering 41 – 70
- kadang-kadang 21 – 40
- tidak pernah < 20
- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Baik sekali
- Baik
- Cukup
- Kurang ²⁶

²⁵ Arikunto, Suharsimi. 2010. *prosedur penelitian*. Jakarta : PT. Rineka cipta. Hal 87-88

²⁶ Sugiyono, 2010. *statika untuk penelitian*. Bandung : AlfaBeta. Hal 212

5. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁷

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas X iis dan X mia SMA Muhammadiyah 1 Palembang karna siswa dan siswi kelas X iis dan X mia yang akan diteliti, sehingga didapat hasil dari penelitian ini.²⁸

6. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat digambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel berdasarkan kelas dan jenis kelamin. "Besarnya sampel yang akan diambil tergantung jumlah subjek dalam populasi", selanjutnya dikatakan : "apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, jika subjek populasi lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% Berdasarkan kutipan diatas maka yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang kelas X IPS dan X IPS dimana jumlah X IPS

²⁷ Sugiyono, 2010 : 2011. Hal. 120. prosedur penelitian. Jakarta : PT. Rineka cipta

²⁸ Nurih. H. Ahmad Juntika dan Akur Sudianto. Manajemen Bimbingan konseling di SD/ MI Kurikulum 2004 (Jakarta Grasindo, 2005) hal. 15.

ada 7 kelas dan X IPA ada 8 kelas dalam setiap kelas berjumlah 30 orang jadi jumlah keseluruhan siswa dan siswi kelas X ada 450 jiwa, dan diambil 10% yaitu 67 jiwa, X IPS 1, X IPA 1 dan didapat jumlah sampel keseluruhan yang didapat 67 orang.²⁹

J.Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah khususnya bentuk skripsi untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya dan untuk mengetahui hubungan logis antara bagian yang satu dengan bagian berikutnya.maka setelah bagian formalitas di susunlah lima bab sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub yang meliputi : latar belakang masalah,rumusan masalah, batasan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian,hipotesis penelitian,definisi operasional,variable penelitian,metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Merupakan isi tentang tinjauan pustaka, yang berisikan tentang, landasan teori,pengertian bimbingan,pengertian konseling,pemberdayaan, kemampuan diri dan siswa.

Bab III.Merupakan isi tentang gambaran umum lokasi penelitianyaitu SMA Muhammadiyah 1 Palembang,termuat didalamnya, profil singkat SMA Muhammadiyah 1 Palembang,sejarah SMA Muhammadiyah 1 Palembang,tujuan sekolah,visi dan misi sekolah,ciri khas yang menjadi unggulan,kondisi dan potensi sekolah, situasi dan kondisi sekolah,

²⁹ *Arikunto,Suharsimi.2010.prosedur penelitian. Jakarta : PT. Rineka cipta. Hal 87*

fasilitas yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, pengelolaan kelas, pelaksanaan dan tugas guru pendidik, keadaan siswa, sarana dan kebersihan lingkungan sekolah.

Bab VI. Merupakan hasil penelitian yang meliputi tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Bab V. berisi penutup. bab ini merupakan pembahasan terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan, dari penulisan skripsi saran-saran dan kata penutup³⁰

³⁰ Arikunto, Suharsimi. 2010. *prosedur penelitian*. Jakarta : PT. Rineka cipta. Hal 87

BAB II

BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN SISWA

A. Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya. Menurut A.J. Johanes bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan penyesuaian dan pemecahan masalah. Jadi bimbingan disini dapat diartikan bantuan yang diberikan seseorang agar perkembangannya potensi-potensi dimiliki didalam dirinya sendiri dalam mengatasi persoalan-persoalan sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara tanggung jawab tanpa harus bergantung pada orang lain.¹

Dengan demikian dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya, bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.²

¹Dewa Ketut Sukardi Dan Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Disekolah* (Jakarta : Penerbit Renika Cipta.2008) Hal. 2

²Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk membimbing* (Jakarta : BPK Gunung Mulia.1988) hal. 11-12

Menurut Rochman Natawidjaja Pakar bimbingan yang lain mengungkapkan bahwa bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dengan lingkungan.³

Menurut Moh. Surya. Lebih lanjut dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan pemberdayaan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁴

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu :

- (a). Mengenal diri sendiri dan lingkungannya,
- (b). Menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis,
- (c). Mengambil keputusan,
- (d). Mengarahkan diri, dan
- (e). Mewujudkan diri⁵

³Rochman Natawidjaja, 1997 : 31". Dalam buku, Dewa ketut sukardi dan Nila kusumawati, *Proses bimbingan dan konseling disekolah* (Jakarta. Penerbit Renika Cipta.2008) hal. 2.

⁴Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk membimbing* (Jakarta : BPK Gunung Mulia.1988) hal. 11-12.

⁵Moh. Surya, 1988 : 12". Dalam buku, dewa ketut sukardi dan Nila Kusumawati, *proses bimbingan dan konseling disekolah* (Jakarta, penerbit Renika Cipta.2008) hal.2

Dengan membandingkan beberapa definisi tentang bimbingan yang telah dikemukakan oleh beberapa pakar di atas, maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.

Kemandirian yang menjadi tujuan usaha bimbingan ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya di jalankan oleh pribadi yang mandiri, yaitu :

- a) Menenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya
- b) Menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis
- c) Mengambil keputusan
- d) Mengarahkan diri sendiri
- e) Mewujudkan diri sendiri

Lebih lanjut, untuk memudahkan ingatan kita tentang pengertian umum bimbingan, dibawah ini dikemukakan huruf-huruf bimbingan yang dijadikan akronim sebagai unsur-unsur pokok yang ada dalam usaha bimbingan.

B = bantuan, I= individu, M= mandiri, B= bahan, I= interaksi, N= nasihat, G= gagasan, A= alat dan asuhan, N= norma. ⁶

⁶Prayitno,1983:2 dan 1987:35".dalam buku Dewa ketut sukardi dan Nila kusumawati, Proses bimbingan dan konseling disekolah (Jakarta. Penerbit Renika Cipta.2008) hal. 2.

Berikut ini beberapa prinsip dasar tentang bimbingan yang perlu di ketahui agar dapat mengetahui secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif

2. Pengertian Konseling

Konseling merupakan terjemahan dari counseling, yaitu bagian dari bimbingan, baik sebagai pelayanan maupun sebagai teknik. Pelayanan konseling merupakan jantung hati dari layanan bimbingan secara keseluruhan (counseling is the heart of guidance program). Menurut Bimo Walgito konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupan dengan wawancara, dengan cara sesuai dengan keadaan individu yang dihadapinya untuk mencapai dan menyetir (to steer). dan Ruth strang menyatakan guidance is broader counseling is a most important tool of guidance. Jadi konseling merupakan inti dan alat yang paling penting dalam bimbingan. Konseling adalah satu jenis pelayanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan . konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana yang seorang konselor berusaha membantu konseli untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan masalah-masalah yang di hadapinya pada waktu yang akan datang.

Menurut Prayitno, mengemukakan konseling adalah pertemuan empat mata antara konseli dan konselor yng berisi usaha yang laras,unik,dan manusiawi,yang dilakukan dalam susunan keahlian dan yang didasarkan norma-norma yang berlaku.⁷

⁷Suryono Kartadinata (ed), *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam jalur formal*,(Bandung : 2007) hal. 21-30.

3. Perana Pemberdayaan Kemampuan Diri Guru Bimbingan Dan Konseling (Motivasi).

Perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan perkembangan sosial budaya yang berlangsung dengan deras dewasa ini menyebabkan peranan guru menjadi meningkat dari sebagai pengajar menjadi sebagai pembimbing (konselor). tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat yang kedalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perancang pengajaran pengelola pembelajaran pengarah pembelajaran dan pembimbing.⁸

Menurut Uno, Guru sebagai pembimbing (konselor), dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional akan tetapi di seajarkan dengan pendekatan yang bersifat pribadi (personal approach) dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan pendekatan pribadi semacam ini guru akan secara berlangsung mengenal dan memahami peserta didiknya secara lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajarnya. Sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing (konselor) adalah ia diharapkan akan dapat merespons segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran.⁹

Oleh karna itu, guru dapat dipersiapkan agar :

1. Dapat menolong peserta didik memecakan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya
2. Bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan kerja sama dengan bermacam-macam manusia.¹⁰

⁸Suryono Kartadinata (ed), *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam jalur formal*, (Bandung : 2007) hal. 21-30.

⁹"prayitno.1983:38". Dalam buku, Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di sekolah* (Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.2008).hal 7-8-9

¹⁰"prayitno.1983:38". Dalam buku, Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di sekolah* (Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.2008).hal 7-8-9

Pada akhirnya akan memerlukan pengertian tentang dirinya sendiri baik itu motivasi, harapan, prasangka, ataupun keinginannya semua hal itu akan memberikan pengaruh pada kemampuan guru dalam berhubungan dengan orang lain, terutama siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pembimbing (konselor) sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Sebagai pembimbing dalam belajar mengajar guru diharapkan mampu :

1. Memberikan informasi yang diperlukan dalam proses belajar
2. Membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya
3. Mengevaluasi keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya
4. Memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya
5. Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individual maupun secara kelompok

Jadi bimbingan dan konseling menurut WS Wingkel. Bimbingan dan konseling terdiri dari dua kata yang merupakan terjemahan dari Guidance dan counseling, Guidance atau bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan, pilihan secara bijak dan mengadakan penyelesaian dari terhadap tuntutan-tuntutan hidup, bantuan itu bersifat psikis (kejiwaan), bukan pertolongan finansial, medis dan lain. Sebagiannya dengan adanya bantuan ini seorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang dan menjadi lebih mampu untuk menghadapi masalah yang akan dihadapinya kelak kemudian hari. Inmi menjadi tujuan bimbingan. Kegiatan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah perlu disiapkan dengan baik.¹¹

¹¹Ws. Wingkel., *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah Menengah.* (Jakarta : Gramedia, 1978).
Hal 15

Persiapan penyusunan program bimbingan dan konseling disekolah adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survei, untuk menginventarisasi tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah, serta persiapan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling tahap persiapan penyusunan program bimbingan dan konseling ini mempunyai arti yang penting untuk menarik perhatian dan minat dalam kegiatan bimbingan dan konseling disekolah, serta menentukan tolak ukur program bimbingan dan konseling.

B. Bentuk Bimbingan Dan Konseling

Dalam bimbingan dan konseling untuk melakukan layanan konseling tidak hanya dilakukan secara Cuma-Cuma. Terdapat beberapa bentuk dan cara yang harus dilakukan dan dapat harus diperhatikan oleh seorang bimbingan dan konseling sebagai pedoman dalam melakukan bimbingan dan konseling bentuk dan sifat yang ada dalam bimbingan konseling.

Bentuk-bentuk bimbingan :

Dalam bentuk bimbingan dapat ditinjau dari jumlah konseli yang diberikan pelayanan bimbingan, yaitu :

a) Bimbingan individual atau perseorangan

Yaitu bimbingan yang dilakukan oleh konselor untuk satu orang saja. Dengan kata lain yang dilayani adalah 1 siswa. Bimbingan individu ini dapat disalurkan melalui layanan konseling apabila seorang siswa yang bertatap muka dengan konselor untuk membicarakan masalah yang sedang dihadapinya. Selain dengan layanan konseling bimbingan individual dapat berlangsung diluar wawancara.¹²

¹²Suryono Kartadinata (ed), *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam jalur formal*, (Bandung : 2007) hal. 21-30

b) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok yaitu suatu bimbingan yang dilakukan oleh konselor yang mana yang dilayani atau yang mendapatkan layanan berjumlah lebih dari satu orang, baik itu kelompok kecil, sedang. Dalam bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti contoh dengan membuat kelompok kecil dalam rangka layanan (konseling kelompok). Membentuk kelompok diskusi dan memberikan bimbingan karier kepada siswa-siswi yang tergabung dalam satu kesatuan kelas di SMA.

c) Bimbingan pribadi

Bimbingan pribadi adalah suatu bidang layanan yang dapat membantu klien menilai, memahami, dan mengembangkan potensi, kecakapan, bakat, dan minat serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan klien tersebut.

d) Bimbingan sosial

Bimbingan sosial adalah suatu bidang pelayanan yang membantu klien dalam memahami diri, mengembangkan hubungan sosial yang baik dan efektif yang dilandasi budi luhur dan tanggung jawab sosial terhadap orang lain.¹³

¹³Nurih. H.Ahmad Juntika dan Akur Sudianto. *Manajemen bimbingan konseling di SMA / SMK kurikulum 2004* (Jakarta : Grasindo, 2005) hal 15

e) Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah suatu bidang pelayanan yang membantu klien atau peserta didik mengenal, menumbuhkan, dan mengembangkan kemampuan belajar untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan berperan serta dalam kehidupan masyarakat.

f) Bimbingan karier

Bimbingan karier adalah suatu bidang layanan yang membantu klien atau peserta didik dalam mengenal, memahami dan mengembangkan potensi diri melalui pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan diri memilih dan mengambil keputusan karier.¹⁴

C. Tujuan Bimbingan Dan Konseling

Dalam hubungan ini pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada “siswa” dalam rangka upaya agar siswa dapat menemukan mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. menurut Priyitno. bimbingan dalam rangka menemukan pribadi ditunjukkan agar peserta didik mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Sebagai manusia yang normal didalam setiap diri individu selain memiliki hal-hal yang positif tentu ada yang negatif.¹⁵

¹⁴Nuriah, H.Ahmad Juntika dan Akur Sudianto. *Manajemen bimbingan konseling di SMA / SMK kurikulum 2004* (Jakarta : Grasindo, 2005) hal 15

¹⁵prayitno. *Bimbingan dan Konseling di sekolah* (Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.1983). hal.38

Dibawah ini terdiri dari tujuan bimbingan dan konseling :

1. Membantu siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pemahaman diri sesuai minat siswa sehingga dapat hasil belajar yang baik.
2. Membantu proses sosialisasi dan sensitifitas kepada kebutuhan oarang lain. Dengan demikian siswa dapat bersosialisasi baik dengan lingkungan.
3. Membantu siswa untuk mengembangkan motif-motif interinsik dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang berarti dan bertujuan. Dengan demikian siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga harus belajar semakin meningkat.
4. Memberikan dorongan didalam pegarahan diri, pencegahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan didalam proses pendidikan dengan demikian siswa dapat menghargai dan mengatasi masalah dengan bijak serta dapat mengambil keputusan yang baik dalam proses pembelajaran
5. Mengembangkan persaan dan sikap secara menyeluruh serta perasaan siswa dapat memiliki kepercayaan diri sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya.¹⁶
6. Membantu dalam memahami tingkah laku manusia. Dengan demikian siswa dapat memahami prilaku teman atau orang lain sehingga dapat berinteraksi dengan baik
7. Membantu siswa untuk memper oleh kepuasan pribadi dan penyesuaian diri secara maksimum kepada masyarakat.¹⁷

D. Bimbingan Dalam Pemberdayaan Kemampuan Siswa

Pemberdayaan siswa dalam kemampuan siswa di arahkan untuk meningkatkan ke aktifan siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah maupun dalam kegiatan belajar dirumah.

¹⁶Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah, Edisi Empat (Yogyakarta : Andi Offset, 1993) hal .29*

¹⁷Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah, Edisi Empat (Yogyakarta : Andi Offset, 1993) hal .29*

Menurut payne (1980 dalam Adi (2002) mengemukakan tentang pemberdayaan yaitu : suatu pemberdayaan (empowerment) pada intinya ditunjukkan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungan.

Sedangkan menurut shardlown dalam (adi 2002) melihat bahwa berbagai pengertian yang ada mengenai pemberdayaan pada intinya membahas bagai mana individu , kelompok , maupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.¹⁸

Hogan (1984) dalam adi (2002) proses pemberdayaan individu sebagai suatu proses yang relatif terus berjalan sepanjang usia manusia yang diperoleh dari pengalaman individu tersebut dan bukannya suatu proses yang berhenti pada suatu masa saja. Hal ini juga berlaku suatu masyarakat, diman dalam suatu komunitas proses pemberdayaan tidak akan berakhir dengan selain satu program.¹⁹

¹⁸ Adi , Isbandi Rukinto. *pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial (jakarta : LPFE UI 2002) hal. 162.*

¹⁹ Adi , Isbandi Rukinto. *pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial (jakarta : LPFE UI 2002) hal. 172.*

Hogan menggambarkan proses pemberdayaan sebagai suatu siklus yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu :

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan dan tindakan memberdayakan.
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak pemberdayaan.
3. Mengidentifikasi suatu masalah atau proyek.
4. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna.
5. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya.

Dan juga dalam memperdayakan kemampuan siswa bimbingan dan konseling terdapat program tahunan, program semesteran, program bulanan dan program mingguan diantaranya :

1. Dalam program tahunan

➤ Layanan orientasi

Layanan orientasi : siswa dapat mengembangkan pribadinya sesuai dengan potensi dan kemampuannya, dapat bergaul dengan teman sebaya, memiliki kemampuan sendiri dalam belajar, mengetahui jenjang dan jenis pendidikan di Indonesia, memiliki sikap dan perilaku sendiri dalam beribadah dan perilaku dan keluarga.

➤ Layanan informasi

Layanan informasi : siswa mengetahui pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan diri remaja agar mereka lebih percaya diri. Siswa mampu memahami tatanan kehidupan masyarakat dengan norma dan nilai yang ada di dalamnya. Siswa mampu belajar secara terencana dan terprogram, dapat mengenal dunia kerja dan kebutuhan akan tenaga kerja, dapat menentukan sikap dan kebiasaan dalam berimam dan menjadikan keluarga sebagai lembaga pendidikan.

➤ Penempatan dan penyaluran

Guru bimbingan konseling menepatkan siswa dikelas sesuai dengan kondisi fisik dan psikis, mengarahkan untuk memilih teman bergaul dan belajar atau dapat membentuk kelompok kerja atau belajar, dapat memilih pendidikan lanjut dan pekerjaan sesuai bakat dan minat.²⁰

²⁰Adi, Isbandi Rukinto. *pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial (Jakarta : LPFE UI 2002) hal. 164*

➤ Layana penguasaan konten

Siswa dapat menguasai kompetensi psikologis, psikososial, ketrampilan belajar, dapat merencanakan dan mempersiapkan karier, memanfaatkan waktu belajar dan mempersiapkan diri untuk ujian.

➤ Layanan konseling individual

Mengatasi masalah atau krisis pribadi, krisis sosial, masalah belajar, masalah karier, masalah keagamaan dan keluarga

➤ Layanan bimbingan kelompok

Membahas hubungan sosial yang sehat, membahas siapa yang bertanggungjawab atas pendidikan diri, membahas tentang hubungan antar aktifitas belajar dengan hari depan, membahas bagaimana mempertebal iman, mengingatkan lagi akan bahaya miras, rokok, penyuluhan HIV dan AIDS.

➤ Layanan konseling kelompok

Membahas haraon dan pilihan studi lanjut oleh orang tua bagi anak. Membahas masalah pribadi yang dialami anggota kelompok dalam kelompoknya. Membahas masalah sosial yang dialami anggota kelompok, membahas masalah belajar dan karier yang dialami anggota kelompok, membahas keyakinan yang dialami anggota kelompok, membahas masalah anggota kelompok.²¹

➤ Layanan konsultasi

Pemberdayaan pihak lain untuk membantu siswa dalam proses pengembangan diri yang dilakukan kurang lebih dua semester selama 30 kali, pemberdayaan pihak lain untuk membantu siswa dalam proses pengembangan kempuan kompetensi soalnya selama 30 kali, pemberdayaan pihak lain untuk membantu siswa mengembangkan wawasan karier, memperdalam pengetahuan keagamaan, dan mengembangkan pengetahuan dalam keluarga.

➤ Layanan mediasi
Mendamaikan konseli yang berselisih

➤ Layanan advokasi
Membela konseli dari pihak tindakan pihak lain yang merugikannya.

²¹ *Adi, Isbandi Rukinto. pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial (jakarta : LPFE UI 2002) hal. 164*

➤ Layanan aplikasi instrumentasi

Instrumen test dan non test untuk mengungkapkan kondisi, masalah, bakat dan minat peserta didik. Untuk mengetahui tingkat pemahaman anak didik. Instrumen test dan nontest untuk mengungkapkan kondisi dan masalah karier peserta didik. Instrumen test dan non test untuk mengungkapkan kondisi, masalah keberagaman peserta didik.²²

➤ Himpunan data

Adanya buku pribadi yang berisi data perkembangan kondisi dan lingkungan pribadi. Data perkembangan kondisi hubungan sosial serta lingkungan sosial. Data perkembangan kemampuan akademik, arahan dan persiapan karier. Data perkembangan kemampuan, sikap, sifat dan kebiasaan dalam beriman. Data hubungan kondisi dan lingkungan keluarga.

➤ Konferensi kasus

Pembahasan kasus-kasus atau masalah pribadi, sosial, belajar, karier, aktivitas agama, keluarga yang dialami peserta didik (insidental).

➤ Kunjungan rumah

Pertemuan dengan orang tua atau keluarga dari peserta didik yang mengalami masalah pribadi, hubungan sosial, belajar, persiapan karier, keagamaan dan masalah keluarga

➤ Tampilan kepustakaan

Bacaan dan rekaman tentang kisah orang sukses, pengembangan pemahaman diri dan kehidupan pribadi, bacaan rekaman tentang hubungan sosial dan persahabatan, perkembangan dan arahan serta persiapan karier, sekolah lanjutan, aktivitas keagamaan, dan kehidupan keluarga peserta didik.

➤ Ali tangan kasus

Pendalaman, penenangan, dan penuntasan masalah pribadi, hubungan sosial, belajar, karier, keagamaan dan keluarga (insidental).²³

²²Adi, Isbandi Rukinto. *pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial* (jakarta : LPFE UI 2002) hal. 164-165

²³Adi, Isbandi Rukinto. *pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial* (jakarta : LPFE UI 2002) hal. 165-166

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Menurut keterangan kepala sma muhammadiyah 1 palembang, bahwa sma muhammadiyah 1 palembang didirikan pada bulan juli 1956, pendiri sma muhammadiyah 1 palembang atas dasar gagasan pimpinan daerah muhammadiyah palembang bangka yang sedang menjadi pimpinan wilayah muhammadiyah sumatera selatan, kepalak sekolah Sma Muhammadiyah 1 Palembang Periode 2014 bapak H.Rosyidi,M.Pd, sampai saat ini. Sma Muhammadiyah 1 Palembang berada di Jalan Balayudha No. 21 A, Kelurahan Ario Kemuning Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.¹

Tabel 1

Tabel Nama Kepal Sekolah Dan Periode Jabatan

No	Nama Kepal Sekolah	Tahun Periode Jabatan
1	Drs. Slamet Puspongoro	1956 – 1963
2	M.Junus Wadjidun	1963 – 1963
3	Harun Yahya	1963 – 1977
4	Harun Yahya	1977 – 1997
5	Drs. Alwi Sarkiti	1997 – 2002
6	Abid Jazuli, SE	2002 – 2002 (14 hari)
7	Drs. M. Yusuf	2002 – 2003 (19 bulan)
8	Drs. Effendi, AS.	2003 – 2012
9	H. rosyidi, M.Pd	2012 – sekarang

¹ H. Rosidi,MPd Kepala SMA Muhammadiyah 1 Jalan Balayudha No. 21 A Kecamatan Kemuning Palembang

B. Kondisi Geografis Sekolah

Letak geografis sma muhammadiyah 1 Palembang, letak sekolah ini cukup strategis karena berada di tengah-tengah kota dan berada tidak jauh dari sarana transportasi utama di kota Palembang.

Kondisi yang berada antara yang tinggi dari lingkungan sekitar dengan jalan-jalan sekitarnya sudah beraspal sehingga bisa diakses dengan mudah dan tidak terkena banjir pada musim penghujan.²

Adapun batas-batas Sma muhammadiyah 1 Palembang :

- Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Sekolah SMA Asyiah Muhammadiyah
- Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Jalan Balayudha
- Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Rumah Penduduk
- Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Rumah Penduduk³

C. Kondisi Siswa

Jumlah peserta didik pada tahun pembelajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 506 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik kelas X sebanyak 506 rombongan belajar peserta XI sebanyak 307 rombongan belajar peserta didik kelas XII sebanyak 447 rombongan belajar.⁴

² Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang

³ Dokumentasi Sma Muhammadiyah 1 Palembang

⁴ Dokumentasi Dan Arsip Kesiswaan Sma Muhammadiyah 1 Palembang

Tabel 2

Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang 3 Tahun Terakhir

Kelas	Jumlah siswa			Keterangan
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	
X	493 orang	315 orang	506 orang	
XI	624 orang	461 orang	307 orang	
XII	529 orang	613 orang	447 orang	
Jumlah	1640 orang	1389 orang	1266 orang	

Tabel 3

Keadaan Siswa

Tahun ajaran	Jumlah siswa yangditerimah	Rasio terimah dan pendaftaran
2012/2013	493 orang	
2013/2014	315 orang	
2014/2015	506 orang	

Dokumentasi kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

2012/2013/2014/2015

D. Kondisi Guru Dan Pegawai

Dari informasi yang kami himpun dilapangan, bahwa jumlah guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang berjumlah 89 orang. Guru yang berstatus pegawai negeri 38 orang. Dan 50 orang lainnya guru GTT dan GTY yayasan, dan jumlah pegawai lainnya pegawai tetap berjumlah 9 orang, pegawai honor berjumlah 27 orang, nama guru dan pegawainya terlampir di data lampiran.⁵

Tabel 4

Jumlah guru dan petugas lainnya

Uraian	Jumlah	Pendidikan	Golongan
Kepal sekolah	1 orang	S-2	III/d
Wakil kepek	5 orang	S-3	IV/a
Kepala tata usaha	4 orang	S-3,S-1	III/c,III/a,IV/a,III/a
Guru tetap	38orang	S-1,S-2,S-3	
GTT	50 orang	S-1	
Pegawai tetap	9 orang		III/a,III/b,III/c
Pegawai tidak tetap	27 orang		

Tabel 5

Tabel Nama Guru sma muhammadiyah 1 Palembang

No	Nama Guru	Jabatan	Status	Bidang Studi
1	H. Rosyidi, M.Pd	Kepal sekolah	GTY	Geografi
2	Drs. M. Haitami, M.Pd.i	Wk. Kur	DPK	Al- Islam
3	Drs. Sutarmanto, M.Si	Wk. Humas	GTY	Sosiologi/ BK
4	Drs. A. Fauzi	Wk. Sarana	GTY	Biologi
5	Dra. Musliha Fausie	Wk. Kesiswaan	DPK	Al – Islam
6	Eddy Susanto, S.Ag	Wk. Ismuba	GTY	Al – Islam
7	Dra. Hj. Muhanifah Amin	Guru	DPK	Al- Islam
8	Miftahuddin, S.Pd.I	Guru	GTT	BTQ
9	Dra. Hj. Sumiati, M.Pd.I	Guru	GTT	Al-Islam
10	Muhammad Bastomi, S.Pd.I	Guru	GTT	Bahasa Arab
11	Siti Fatimah,S.Ag	Guru	GTT	Al-Islam
12	Drs. Baharuddin	Guru	GTT	Al-Islam
13	Drs. Amirudin Aziz, M.Si	Guru	GTY	Kemuhammadiyaan
14	Wahyudin, S.Pd.I	Guru	GTT	Kemuhammadiyaan
15	Idayani S.Ag	Guru	GTY	Bahasa Arab

⁵ Dokumentasi : Sma Muhammadiyah 1 Palembang

16	Dra. Purwatati	Guru	GTT	BTQ
17	Linawaty, S.Ag	Guru	GTY	Bahasa Arab
18	Husdaniyati, S.Pd.I	Guru	GTT	Bahasa arab
19	Ahmad Fitrayadi, S.Pd.I	Guru	GTT	BTQ
20	Febrianti, S.Pd.I	Guru	GTT	BTQ
21	M. Mawardi, SH	Guru	GTY	Kewarga negaraan
22	Merry Furnamasari, S.Pd, M.pd	Guru	GTT	PKN
23	Merry ramadhani, S.Pd	Guru	GTT	PPKN
24	Dewi Mulyati, S.Pd	Guru	GTY	Bahasa indomesia
25	Murniyanti, S.Pd	Guru	GTY	Bahasa indonesia
26	Nailastri, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa indonesia
27	Solbiyah, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa indonesia
28	Santrian Nizila, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa indonesia
29	Drs. Hj. Zazur Erwati	Guru	GTT	Bahasa indonesia
30	Ummi Aryani,S.Pd	Guru	GTT	Bahasa indonesia
31	Dra. MasayuAmnah, M.M	Guru	GTY	Matematika
32	Drs. M. Yusup, M.Pd	Guru	GTT	Matematika
33	Fatra S.Si. S.Pd	Guru	GTY	Matematika
34	Basuki widodo, S.Pd	Guru	GTY	Matematika
35	Islah Hayati S.Pd	Guru	GTY	Matematika
36	Wukir Tantri, S.Pd	Guru	GTY	Matematika
37	Drs. Fajrun Naja	Guru	GTT	Matematika
38	M. Yunus, S.Pd	Guru	GTT	Matematika
39	Eka Susilawati, S.Pd	Guru	DPK	Sejarah
40	Araman, S.Pd, M.Hum	Guru	GTT	Sejarah
41	Dra. Maisaroh Linda A.	Guru	GTT	Sejarah
42	Shinta Yulanda, S.Pd	Guru	GTT	Sejarah
43	Dra. Husnul Atika, M.Pd	Guru	GTY	Bahasa inggris
44	Waliani, S.Pd	Guru	DPK	Bahasa inggris
45	Ria Wulandari, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa inggris
46	Pito Agustian, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa inggris
47	Oktaria Putri Utami, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa inggris
48	Marie Siska, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa inggris
49	Dra. Nasiroh, M.M	Guru	GTY	Biologi
50	Yayat Jauhariati, SP	Guru	GTT	Biologi
51	Hepi Yuspita, S.Pd	Guru	GTT	Biologi
52	Drs. Aripin Arland	Guru	GTT	Biologi
53	Dra. Nafisah	Guru	DPK	Biologi
54	Dra. Gita Huruslia, MM	Guru	DPK	Kimia
55	Drs. H. Kurdi Mufti	Guru	GTT	Kimia
56	Shanti Mayasari, S.Pd	Guru	GTY	Kimia
57	Fathimah, S.Pd	Guru	GTT	Kimia
58	Andri Yanto, S.Pd. M.Pd	Guru	DPK	Fisika
59	Aprilina, S.Si	Guru	GTY	Fisika
60	Silvia Andarini, S.Pd	Guru	GTY	Fisika
61	Ahmad Arif, S.Pd	Guru	GTY	Ekonomi /akutansi
62	Farlina Sari, SE	Guru	GTY	Ekonomi /akutansi
63	Agustrianti, S.Pd	Guru	GTT	Ekonomi/ akutansi

64	Marlinda, S.Pd	Guru	DPK	Ekonomi/ akutansi
65	Kuslimah S.Pd	Guru	DPK	Sosiologi
66	Firdanus S.Pd, M.Pd	Guru	DPK	Sosiologi
67	Lestari, S.Pd, M.Si	Guru	GTT	Geografi
68	Ari Kristofer, S.Pd	Guru	GTT	Geografi
69	Agus Junaedi, S.Pd	Guru	GTT	Geografi
70	Dra. Nurliati	Guru	GTT	Geografi
71	Syaripuddin, S.Pd	Guru	GTT	Panjaskes
72	Fany Markasidin, S.Pd	Guru	GTT	Penjaskes
73	A.Akbar Aidil Adha, S.Pd	Guru	GTT	Penjaskes
74	Frengki Heriyanto, S.Pd	Guru	GTT	Penjaskes
75	Agus Munir, S.Pd	Guru	GTT	Pendidikan seni
76	Nurleni S.Pd	Guru	GTT	Seni musik
77	Ria Juwita, S.Pd	Guru	GTT	Seni musik
78	Efriyeni chaniago, S.Pd	Guru	GTY	Pendidikan seni
79	Reby Desrizal P, S. Kom	Guru	DPK	Mulok / tik
80	Brezi Susanto, A.Md	Guru	GTT	Komputer
81	Drs. H. Effendi	Guru	GTT	Komputer
82	Dra. Gustina Mazani	Guru	GTT	Bimbingan. konseling
83	Drs. Zainul Faned	Guru	GTT	Sosiologi/BK
84	Sabar Sukoyo, S T	Guru	DPK	BP/BK
85	Ilius Septaliana KR. M.Pd	Guru	DPK	Bimbingan . Konseling
86	Tuti Agustina, S.Pd	Guru	GTY	Uks

Tabel 6

Tabel Nama Karyawan

No	Nama Karyawan	Status	Bagian Pekerjaan/ Jabatan
1	Akhmad Tajir Hsy	Pegawai Tetap	Kepala Tata Usaha
2	A.Rasyid Dimiati	Pegawai tetap	Staf. Administrasi
3	Wastiah	Pegawai tetap	Staf. administrasi
4	Arfan	Pegawai tetap	Kebersihan/minuman
5	Ratih kuntari, S. Sos	Pegawai tetap	Bend.komputer/Adm.pembukuan
6	M. Yassir Arafat SE	Pegawai tetap	Pemb.bendahara/ staf. TU
7	Asril Sairi, S.Pd	Pegawai tetap	Kebersishan/ minuman
8	Leni Rosdianah, A.Md	Pegawai tetap	Koperasi
9	Yusuf Abdullah	Pegawai tetap	Keamanan
10	Yuyun destiana, SE	Pegawai tetap	Bendahara
11	H. abdul Hamid	Tng honor	Keamanan
12	Yuyuf irsan	Tng honor	Adm. Kesiswaan
13	Marzuki, HD	Tng honor	Keamanan
14	Sri Mulyati S.Pd	Tng honor	Perpustakaan
15	Iwan supriadi, SH	Tng honor	Staf. TU
16	Rudi Husni	Tng honor	Kebersihan/ minuman
17	Putri Oktaria w. S.Si	Tng honor	Peg. Laboraturium
18	Roma susanto	Tng honor	Sopir
19	Pipin septiyana, S.Pd	Tng honor	Peg. Laboraturium

20	Madiya istika yanhi R	Tng honor	Perpustakaan
21	M.indra Wijaya	Tng honor	Peg. Koperasi
22	Faizar	Tng honor	Kebersihan/minuman
23	Rebona yusuf	Tng honor	Keamanan
24	Abdul kadir	Tng honor	Keamanan
25	Basit assrirri, S,Pd.I	Tng honor	Adm. Ismuba
26	Mastura	Tng honor	Kebersihan/minuman
27	Ganda yuhandra	Tng honor	Keamanan

E. Kondisi Sarana dan Prasarana

1. Gedung

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMA muhammadiyah 1 Palembang :⁶

Tabel 7

Luas bangunan	3.221m ²
Ruang kepala sekolah (AC)	1 baik
Ruang wakil kepala sekolah (AC)	5 baik
Ruang TU (AC)	1 baik
Ruang guru	1 baik
Ruang kelas	28 abaik
Ruang Lab Bahasa	4 baik
Ruang lab ipa	1 baik
Ruang lab komputer (AC)	1 baik
Ruang perpustakaan	1 baik
Ruang serbaguna	1 baik

⁶ Siti Fatimah guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan Faizar Pegawai SMA Muhammadiyah Palembang

Mushollah	1 baik
Ruang IRM/Osis	1 baik
Ruang olahraga	1 baik
Ruang ekstrakurikuler	1 baik
Ruang UKS	1 baik
Ruang BK	1 baik

2. Kelas Ruang kelas

- Meja – dan kursi
- infocus
- alat kebersihan
- Papan whiteboard
- lemari
- Panjang dinding
- kipas angin

3. Pekarangan Sekolah

Mulai dari pintu masuk gerbang sekolah terdapat pos jaga yang berfungsi sebagai keamanan dan ketertiban sekolah, tersedianya lapangan parkir guru dan karyawan yang tersusun rapi disebelah kanan dan kiri gerbang, ditambah dengan kerindangan dan keindahan taman yang menghiasi pekarangan sekolah membuat sejuk mata memandang. Bunga-bunga terlihat indah, rapi memagari di setiap kelas menambah asrinya pemandangan sekolah menengah Atas muhammadiyah Palembang.

4. Laboratorium

Tepat sebelah kanan pintu masuk SMA Muhammadiyah Palembang, di samping kanan terdapat ruang laboratorium computer, IPA dan Bahasa dan terdapat tempat parkir kendaraan siswa siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Laboratorium yang ada digunakan sebagai sarana belajar untuk dapat mengimplementasikan teori kedalam praktik, yang dibimbing dan diawasi langsung oleh guru mata pelajaran tertentu. Penggunaan laboratorium ini sendiri pun disesuaikan dengan kegiatan belajar siswa.

Adapun tata tertib ketika berada dilaboratorium diantara :

- ✓ Siswa tidak dibenarkan masuk labor tanpa ada guru didalamnya
- ✓ Sebelum masuk ke laboratorium siswa harus mengetahui judul, tujuan serta gambaran tentang percobaan yang akan di praktekan
- ✓ Harus menjaga kebersihan meja dan ruang pratikum
- ✓ Barang-barang labor tidak boleh dibawah keluar kecuali atas perintah dan petunjuk guru
- ✓ Tidak diperkenankan membawa makanan kedalam ruang pratikum
- ✓ Hanya zat yang bertuk cairan yang boleh di buang kedalam bak cuci
- ✓ Pecahan kaca harus dibuang ke tempat pembuangan yang khusus
- ✓ Tidak di benarkan mencicipi bahan kimia, cara membau kimia adalah dengan mengibaskan tangan diatas botol atau tempat yang mengarah kehidung
- ✓ Siswa hendaknya berhati-hati dan menghindari kebakaran akyu, kertas yang terbakar atau menyalah diletakkan atau dibuang pada untun menyalakan pemanas jangan menggunakan kertas yang dibakar \
- ✓ Jika terjadi kecelakaan, barang pecah, atau rusak segerah laporkan kepada guru yang bertugas pada hari itu
- ✓ Jangan mencampurkan bahan kimia tanpa petunjuk LKS atau dari guru yang bersangkutan

- ✓ Alat-alat yang telah digunakan harus dibersihkan disimpan ditempat semula
- ✓ Setelah praktikum selesai piket labor, meja praktikum, lantai bak cuci dan kaca jendela

5. Perpustakaan

Sebagai salah satu sarana penunjang kegiatan belajar mengajar disekolah, perpustakaan menjadi komonen penting dalam tercapainya kurikulum suatu sekolah, oleh karnanya perpustakaan memuat buku-buku yang menunjang pembelajaran siswa ditambah dengan buku-buku resferensi atau yang lainnya, keadaan buku-buku yang ada di perpustakaan sangat baik dan buku-buku yang ada di dalam perpustakaan setiap tahun nya berganti dan memuat beberapa buku standar nasional, sistem yang ada atau yang digunakan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 palembang. Menggunakan sistem manual, Tenaga admistrasi terstruktur memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Membuat kartu anggota, menyediakan buku paket dan menyiapkan buku pinjaman adalah sebgaian kecil bentuk kerja yang dilakukan oleh pegawai perpustakaan sekolah.

6. Media untuk pengajaran, olaraga, kesenian dan lain-lain

a. Media Pengajaran

Media untuk pengajaran diantaranya di setiap kelas telah disediakan infocus yang dapat digunakan oleh guru dan kegiatan belajar mengajar, selain itu papan tulis, gambar alat-alat dan lain-lain yang dibuat oleh guru sendiri.

b. Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang diantaranya bola kaki, basket,volley,dan Putsal. Terdapat lapangan basket yang juga bisa dipakai untuk permainan volley. Selain merupakan mata pelajaran intra siswa yang hobi berolahraga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 7

Tabel Prestasi Dalam Bidang Olahraga

No	Nama lomba	Prestasi
1	Bola kaki, pekan olahraga dan seni pelajar muhammadiyah sesumatra selatan ke II	Juara I
2	Basket, pekan olahraga pelajar muhammadiyah sesumatra.	Pemain terbaik
3	Volley, tingkat sma,smk, di SMA muhammadiyah 6 Palembang	Juara II
4	Futsal, dalam rangka pekan olahraga dan seni pelajar sma muhammadiyah sesumatra selatan ke II	Pemain terbaik

c. Kesenian

Pada setiap hari minggu pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa terdapat terdapat beberapa kegiatan seni, seni music, tari, teater, drum band, nasyid seni music dan lain-lain. Membantu siswa mengali potensi diri dalam mengembangkan minat dan bakat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

d. Pengadaan Air

Dalam memenuhi kebutuhan air lingkungan SMA Muhammadiyah 1 Palembang diantaranya untuk berwudhu, buang air dan lain-lainya pihak sekolah menyediakan melalui PDAM yang setiap hari mengisi bak penampungan air di sekolah terutama pada musim kemarau. Karyawan atau petugas, kebersihan lingkungan sekolah disetiap harinya mengontrol kebersihan baik pada saat jam belajar maupun setelah selesai kegiatan belajar mengajar sehingga sekolah tetap terjaga kerapian dan kebersihannya. Termasuk membuat minum dan pengadaan snack pada setiap harinya dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah, mengontrol air minum sehari-hari dan lain-lain.⁷

e. Penerangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disore hari dihari yang tidak biasanya dikarnakan hari mendung dan kelas menjadi gelap, lampu-lampu kelas sangat dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar dikelas. setiap kelas terdapat lampuyang dinyalakan apabila dibutuhkan. Dibantu dengan jenset yang ada di sekolah sebagai sarana yang dapat digunakan sekolah apabila listrik padam pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sekolah.

f. Warung / kantin sekolah

Dibagian belakang sekolah terdapat kantin yang menyediakan makanan dan minuman yang tertata rapi dan bersih. Siswa dan siswi dapat dengan tertib membeli makanan dan minuman yang tersedia dikantin sekolah dan dengan harga yang cukup terjangkau. Selain itu juga terdapat tempat foto copy yang terletak disebalah kanan sehingga dapat memudahkan bagi siswa

⁷ Siti Fatimah guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan Faizar Pegawai SMA Muhammadiyah Palembang

maupun guru untuk membeli perlengkapan alat tulis yang dibutuhkan tanpa harus keluar dari lingkungan sekolah.⁸

g. MCK

MCK merupakan sarana yang sangat penting di sekolah, terdapat dua mck untuk siswa yaitu MCK putar yang berada di belakang ruangan BP dan mck putri terletak bersebelahan dengan mushollah. Sedangkan MCK guru letaknya tersendiri tidak menggabung dengan MCK siswa diruangan ISMUBA terdapat kamar mandi tersendiri khusus untuk guru dan begitu juga dengan ruangan yang lain pun MCK tersendiri.⁹

F. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengelolaan Kelas

Untuk pengelolaan kelas dilakukan oleh siswa yang menggunakan kelas tersebut dengan di koordinatori oleh wali kelas. Setiap harinya petugas piket kelas berkewajiban menjaga kebersihan kelas, kerapian dan keindahan kelas sehingga tercipta suasana yang nyaman pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas, semua guru kelas termasuk guru piket juga ikut mengawasi dan membantu menciptakan kondisi ruang kelas yang baik dan nyaman untuk digunakan pada waktu belajar.

Ada Pun Pengelolaan Kelas Meliputi :

1. Peraturan Tempat Duduk

Tempat duduk siswa diatur dengan tertib dan di susun rapi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan siswa dalam menggunakan tempat duduk, sebagai media dalam mengikuti kegiatan belajar pada setiap harinya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

⁸ Siti Fatimah guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan Faizar Pegawai SMA Muhammadiyah Palembang

⁹ Siti Fatimah guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan Faizar Pegawai SMA Muhammadiyah Palembang

2. Pengaturan Prabot Kelas

Perabot kelas disusun dengan tertib dan rapi sesuai dengan letaknya masing-masing dalam penggunaan prabot kelas tersebut. Sesuai dengan fungsinya masing-masing.

3. Tata Ruang Kelas

Ruang kelas ditata dan diatur dengan rapi sesuai dengan posisi kelas masing-masing. Supaya mendapatkan ketenangan dan kenyamanan dalam proses belajar dan mengajar (KBM) didalam kelas itu sendiri pada setiap harinya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

4. Tugas Guru

Ada Pun Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Antara Lain :

1. mendidik, yaitu mengembangkan potensi kemampuan dasar peserta didik, mengembangkan kepribadian peserta didik, memberikan keteladanan dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.
2. sebagai pengajar, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, menilai, dan hasil pembelajaran.
3. sebagai pembimbing, yaitu sebagai pendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran, membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pelajaran.
4. sebagai pelatih, yaitu melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pelajaran, membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.
5. sebagai pengembang program, yaitu membantu mengembangkan pendidikan sekolah dan hubungan kerja sama intra sekolah
6. sebagai pengelola program, yaitu membantu mengembangkan pendidikan sekolah dan hubungan kerja sama antar sekolah dan masyarakat.
7. sebagai tenaga profesional, yaitu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional.¹⁰

¹⁰ Siti Fatimah, Guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang

BAB IV

PERANANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA

Agar dapat mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa di sma muhammadiyah 1 Palembang. Maka dilakukan pembahasan terlebih dahulu mengenai peranan guru bimbingan konseling.

Dengan menggunakan antara sampel satu dengan yang lainnya, maka akan didapatkan kesimpulan terhadap penelitian ini. Responden dalam penelitian ini berjumlah 67 siswa dan 2 orang guru yang mewakili yang lainnya sebagai respondendalam penelitian ini, responden diberikan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kempuan dengan 15 item pertanyaan. Maka penulis mengajukan/menyebarkan angket kepada siswa, selanjutnya siswa diminta untuk mengisi sejumlah item soal, dan kepada guru BK penulis mengajukan beberapa pertanyaan dengan wawancara tentang perana guru bimbingan konseling dalam pemberdayaan kemampuan diri siswa dengan 10 item pertanyaa.

A. Proses Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang

Sma muhammadiyah 1 palembang adalah sma yang mempunyai kapasitas pembelajaran yang sangat baik, faktor pendukung proses pembelajaran pun sudah moderen, di sekolah ini proses pembelajaran sudah menggunakan infocus, guru di anjurkan untuk setiap kali memulai proses pembelajaran harus menggunakan proyektor (power point). Akan tetapi, kurangnya perhatian guru terhadap siswa dalam sebelum memulai belajar membuat siswa menjadi cenderung tegang dalam proses belajar mengajar, dan dapat kita lihat dari tabel di bawah ini.

Dari beberapa tabel dibawah ini menjelaskan tentang proses belajar di sma muhammadiyah 1 palembang, dimana data di ambil dari penyebaran angket dimana di dalam angket tersebut terdapat jawaban yang sebagai berikut :

Tabel 8

sikap guru sebelum memulai pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Apakah guru anda pernah bertanya tentang keadaan anda/kabar anda sebelum pembelajaran dimulai?	a. selalu	34	50,74 %
		b. tidak pernah	33	49,26 %
	Jumlah		67	100 %

Sumber : diolah dari data primer

Berdasarkan data tabel diatas siswa yang menjawab :

- a. yang menjawab selalu ,berdasarkan dari data penelitian ditemukan bahwa guru yang bersikap bertanya keadaan siswa sebelum memulai pembelajaran ada dari beberapa guru yang mengajar di sma muhammadiyah 1 palembang, dan menurut keterangan ibu Siti fatimah guru al-islam di sma tersebut, bahwa menyapa atau menanyakan keadaan siswa sebelum pembelajaran adalah salah satu memotivasi kepercayaan diri siswa untuk semangat memulai pembelajaran.

- b. Yang menjawab tidak pernah, berdasarkan dari data penelitian ditemukan cukup banyak guru yang bersikap tidak menanyakan keadaan siswa sebelum memulai pembelajaran, hal ini di sebabkan karena kebanyakan guru tidak memperhatikan kondisi atau kurangnya pengetahuan dalam pengembangan tentang metode membawa kenyamanan dalam pembelajaran, karena kadang kala guru hanya ingin mempercepat waktu pembelajaran atau lupa akan hal kecil yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

Tabel 9

Sikap terhadap pelajaran yang diterangkan guru tentang kephahaman

No	Pertanyaan	Jawaban	frekuensi	Persentase
2	Apakah guru anda pernah bertanya tentang kephahaman anda terhadap pelajaran yang diterangkan?	a. selalu	55	82,08 %
		b. tidak pernah	12	17,92 %
	Jumlah		67	100 %

Sumber : diolah dari data primer

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab selalu, berdasarkan dari data penelitian adalah hampir semua guru yang mengajar di sma tersebut setelah materi diberikan guru selalu menanyakan apakah siswa tersebut sudah paham atas materi tersebut jika belum guru tersebut mengulang materi tersebut sampai siswa paham, hal ini disebabkan karena, berhasilnya suatu pembelajaran bidang studi adalah kephahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan oleh guru yang mengajar bidang studi tersebut.

b. Yang menjawab tidak pernah, berdasarkan dari data penelitian adalah ada beberapa guru yang tidak menanyakan kepeahaman siswa terhadap materi yang diterangkan, ini disebabkan karena kurangnya mungkin waktu belajar yang jam yang sudah habis atau tidak cukup waktu untuk bertanya pada siswa, atau mungkin guru tersebut hanya memberikan tugas dan memerintakan siswa mencatat saja tanpa menerangkan atau mengembangkan lebih lanjut materi tersebut. Sehingga disini lah sebenarnya menyebabkan tujuan pembelajaran cenderung tidak berhasil.

Tabel 10

sikap guru keaktifan siswa dikelas .

No	Pertanyaan	Jawaban	frekuensi	persentase
3	Apakah guru anda perna memberikan kesempatan kepada anda untuk bertanya tentang materi pelajaran yang diajarkan?	a. selalu	62	92,53 %
		b. tidak pernah	5	7,47 %
	Jumlah		67	100 %

Sumber : diolah dari data primer

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

a. yang menjawab selalu, sangat banyak, ini di sebabkan karna guru tersebut tau cara bagaimana mengembankan keaktifan siswa dikelas dan bisa mengelolah kelas yang dia ajar menjadi kelas yang aktif dalam proses pembelajaran dikelas, dan membuat suasana kelas menjadi nyaman dan tanpa adanya ketegangan dalam belajar.

b. Yang menjawab tidak perna, dari tabel diatas ada dari bebrapa guru yang tidak pernah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, ini disebabkan oleh cenderung guru hanya memberikan materi menerangkan dan memberikan contoh setelah itu memberikan latihan,tanpa

memberikesempatan siswa untuk bertanya, dan bila siswa bertanya itu sebernarnya inisiatif dari siswa tersebut bukan dari guru.

Tabel 11

Siakp orang tua atau perhatian orang tua terhadap anaknya dalam belajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Apakah orang tua anda selalu mengingatkan anda untuk belajar ?	a. selalu b. tidak pernah	64 3	95,52 % 4,48 %
	Jumlah		67	100 %

Sumber : diolah dari data primer

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab selalu, banyak karna ini disebabkan perananan orang tua terhadap proses belajar siswa di rumah maupun di sekolah cukup berperan karna demi kemajuan kpengetahuan siswa, dan orang tua bertugas memberikan motivasi dalam belajar juga, karena kemajuan siswa ditunjang dari dua kemajuan yang pertama dari perhatian orang tua dirumah dan yang kedua di sekolah dengan guru saat proses belajar mengajar.
- b. Yang menjawab tidak perna, juga da ini disebabkan karena siswa tersebut jauh dari orang tuanya, atau mungkin orang tua siswa tersebut sibuk dengan pekerjaannya dan kurang memperhatikan anaknya.

Tabel 12

Pendapat respondent terhadap nilai yang didapat

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Apakah anda pernah mendapatkan nilai dalam belajar ?	a. selalu	67	100 %
		b. tidak pernah	0	0 %
	Jumlah		67	100 %

Sumber : diolah dari data primer

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab selalu, dari data tabel di atas adalah seluruh respondent mendapatkan nilai dalam belajar
- b. Yang menjawab tidak pernah, tidak ada, karena dalam proses belajar siswa selalu mendapatkan nilai.

B. Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pemberdayaan Kemampuan Diri Siswa Dalam Penentuan Jurusan

Guru bimbingan konseling berperan aktif dalam kelangsungan pemberdayaan atau memotivasi siswa dalam menentukan jurusan yang akan mereka pilih karena jurusan yang mereka pilih menentukan kemampuan mereka yang ada dalam diri mereka, guru bimbingan dan konseling berperan dalam penentuan jurusan berdasarkan hasil tes psikotes siswa, minat bakat siswa, nilai UN siswa, dan pendapat-pendapat orang tua siswa, serta kemauan siswa yang menunjang penentuan jurusan yang diambil oleh siswa,

Dari beberapa tabel dibawah ini menjelaskan tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan diri siswa dalam penentuan jurusan siswa di sma muhammadiyah 1 Palembang, dimana data di ambil dari penyebaran angket dimana di dalam angket tersebut terdapat jawaban yang sebagai berikut :

Tabel 13

Pendapat respondent terhadap kemauan jurusan yang mereka ambil.

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Apakah anda setuju jika jurusan yang anda ambil adalah dari kemauan anda?	a.sangat setuju	50	74,62 %
		b. tidak setuju	17	25,38 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sangat setuju, sangat banyak karena sebenarnya anak bisa memilih kemana skil kemampuan dia sendiri, dan dia bisa mengembangkan kepahaman naya terhadap jurusan yang dia ambil, dan proses belajar mengajar pun bisa terlaksana dengan baik.
- b. Yang menjawab tidak setuju, juga ada beberapa dari respondent, di sini kita bisa lihat dari kemandirian anak, kadang kala anak bingung dan meminta orang tuanya untuk memeilihkan jurusan nya dengan alasan, yang pertama pilihan orang tua dalah pilihan yang tepat, yang kedua karna ingin membahgiakan atau menyenangkan orang tuanya.

Tabel 14

Jawaban respondent tentang setujuhka jika jurusan yang di ambil ditentukan orang tua

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Apakah anda setuju jika orang tua anda yang menentukan jurusan yang anda ambil ?	a. sangat setuju	36	53,73 %
		b. tidak setuju	31	46,27 %
			67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sangat setuju,cukup banyak karena disini bisa kita tentang kemandirian siswa terhadap minat bakatnya siswa belum bisa menentukan jurusan apa yang akan mera ambil, dan meminta orang tua untuk menentukan karan menurut mereka orang tua tau mana yang terbaik untuk masa depan anaknya.
- b. Yang menjawab tidak setuju, juga cukup banyak, disini bisa kita lihat bahwa sanak tersebut sudah bisa menentukan sendiri skilnya sendiri dan bisa memilih yang mana yang terbaik utuknya, dan untuk kemajuan proses pembelajarannya.

Tabel 15

Pendapat respondent terhadap penentuan jurusan berdasarkan psikotes

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Apakah anda setuju jika penentuan jurusan anda ditentukan dengan psikotes yang diadakan disekolah anda ?	a. sangat setuju	57	85.05 %
		b. tidak setuju	10	14,93 %
			67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sangat setuju, banyak karna bisa kita lihat disini anak bisa melihat hasil dari AQ mereka, dan sebenarnya di dalam psikotes ini anak bisa menghilangkan keragu-raguan mereka terhadap pemilihan jurusan yang mereka ambil setelah melihat hasil AQ mereka.
- b. Yang menjawab tidak setuju, ada beberapa respondent berdasarkan hasil penelitian respondent tersebut tidak bisa memahami atau tidak bisa mengerti tentang kapasitas Aq yang mereka milikih, disinilah peran orang

tuan dan BK berperan aktif untuk mengarahkan anak tersebut agar proses belajar nanti akan berjalan sesuai tujuan.

Tabel 16

Pendapat respondent jika diminta orang tua pindah jurusan.

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Apakah anda setuju jika orang tua anda menganjurkan anda pindah jurusan tapi tidak sesuai dengan skil anda ?	a. sangat setuju b. tidak setuju	10 57	14,92 % 85,08 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sangat setuju, sangat sedikit menurut keterangan guru BK yang ada di sana karna anak cenderung menuruti permintaan orang tuanya.
- b. Yang menjawab tidak setuju, sangat banyak ini sebabkan karna anak telah menemukan kenyamanan dalam proses belajar.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Bimbingan Konseling Dalam Pemberdayaan Kemampuan Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ketahui tentang faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam pemberdayaan kemampuan siswa. Kemudian dari hasil jawaban yang di dapat dari beberapa item pertanyaan yang di berikan, dengan jelas bahwa faktor pendukung nya adalah dengan psikotes, nilai siswa, dan skil siswa, sedangkan faktor penghambat itu adalah dari orang tua, dan nilai serta minat siswa.

Tabel 17

Tanggapan siswa terhadap pelayanan BK di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Bagai mana peranan BK disekolah anda ?	a. sangat baik	65	97,01 %
		b. kurang	2	2,99 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. yang menjawab sangat baik, hampir seluruh siswa dari hasil penelitian memang benar pelayanan BK disekolah tersebut sangat baik karena Bk berperan aktif dalam kelangsungan proses belajar siswa dan kemajuan siswa.
- b. Yang menjawab kurang, ada beberapa siswa ini disebabkan karena siswa tersebut kurang pengetahuan terhadap peran BK

Tabel 18

penilaian siswa terhadap pelayanan BK di sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Bagaimana penilaian anda terhadap pelayanan guru BK disekolah anda ?	a. sangat baik	64	95,52 %
		b. kurang	3	4,48 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sangat baik, menurut hasil penelitian pelayanan Bk di sekolah tersebut baik, dimana setiap permasalahan yang di alami siswa selalu terselesaikan dengan baik dan menemukan solusinya.
- b. Yang menjawab kurang, ada dari beberapa siswa kurang pengetahuan siswa tersebut terhadap fungsi BK disekolah.

Tabel 19

Tanggapan respondent terhadap kondisi BK disekolah

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Bagaimana kondisi BK disekolah anda?	a. sangat baik	60	89,55 %
		b. kurang	7	10,45 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sangat baik, disini bisa dilihat dari hasil penelitian dan wawancara dengan guru BK itu sendiri Drs. Effendi AS, yang sebagai kepala BK di sekolah tersebut mengatan kondisi BK cukup baik, dangan memiliki ruangan tersendiri, dan berkerja sama dengan guru-guru lain dengan baik.
- b. Yang menjawab kurang, ini disebabkan karena kurang nya alat ukur yang palit dalam menuntas permasalahan jurusan. Di sma ini masi menggunakan alat yang formal.

Tabel 20

hubungan siswa dengan guru BK di sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Baagaiman hubungan anda sengan guru BK anda di sekolah	a. sangat baik	55	82,08 %
		b. kurang	12	17,92 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sangat baik, cukup banyak dimana menurut Drs. Effendi AS, guru Bk harus menjaga hubungan baik dengan sispa pun baik dengan siswa, guru, dan karyawan lainnya karna berdasarkan tujuan BK untuk membutuk siswa yang cerdas dan mandiri serta disiplin maupun tingka laku dalam belajar dan tingkah laku kesopanan.

- b. Yang menjawab kurang, ada beberapa siswa disini disini berdasarkan hasil penelitian siswa yang menjawab kurang adalah mungkin siswa tidak terlalu menghiraukan fungsi BK dan BK hanya di kenal dengan fungsi tempat siswa yang punya masalah dalam tingka laku buruk di sekolah seperti berkelahi atau membuat hal-hal onar lainnya.

Tabel 21

pendapat orang tua terhadap jurusan yang siswa ambil

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Bagaimana pendapat orang tua anda tentang jurusan yang anda ambil?	a. sangat baik	59	88,05 %
		b. kurang	8	11,95 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang menjawab :

- a. Yang menjawab sanagt baik, sangat banyak disini dari hasil penelitian orang tua siswa sudah paham atas ketentuan kapasitas AQ anaknya dan bisa menerima dengan baik kemauan anaknya.
- b. Yang menjawab kurang, ada beberapa orang tua siswa yang kurang mendukung keputusan anaknya disinilah permasalahan yang sebenarnya sering dihadapi siswa, karena kurangnya pengetahuan orang tua terhadap kemampuan yang anaknya miliki dan masi memaksakan anaknya untuk kejurusan yang bukan dari kampuan anaknya.

Tabel 22

Pendapat orang tua respondent terhadap tindakan respondent

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	Bagaimana tindakan orang tua anda ketika anda menolak kemauan orang tua anda dalam jurusan yang dipilihkannya?	a. sangat baik	49	73,13 %
		b. kurang	18	26,87 %
	Jumlah		67	100 %

Berdasarkan data tabel diatas, siswa menjawab :

a. Yang menjawab sangat baik cukup banyak karena di sisni bisa dilihat orang tua merespon dengan baik apa yang anaknya inginkan dan mendukung kemauan anaknya.

b. Yang menjawab kurang, cukup banyak juga karan disini seperti.

Dari hasil wawancara dengan guru BK Drs. Effendi AS. Mengatakan bahwa :

Faktor pendukung BK dalam jurusan :

- mendatangkan psikotes
- minat, bakat siswa, dan kepribadian
- nilai yang diperoleh anak UN
- prestasi akademik dan non akademiknya

faktor penghambat BK dalam jurusan :

- anak mau jelas mau kemana
- tidak punya alat ukur yang palit untuk (psikotes)
- orang tua yang belum paham skil anaknya

Salah satu yang dilakukan guru BK dalam pemberdayaan kemampuan siswa yaitu mengarahkan siswa berdasar kan minat dan bakat siswa atau pun dengan cara bekerja sama dengan BK SMP anak berasal dan melihat nilai-nilai anak tersebut berdasarkan hasil psikotes.hal ini tentu akan sanagat bermanfaat untuk menentukan jurusan atau mengarahkan anak kemana skilnya atau jurusan nanti yang mereka mau ambil.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapatlah di lihat peranan guru bimbingan dan konseling dalam pemberdayaan kemampuan siswa dalam mengarahkan kempuan siswa tersebut dalam menentukan jurusan yg mereka mau ambil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Proses Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses belajar di sma muhammadiyah 1 palembang berjalan dengan baik dan terkadang ada saja permasalahan yang mengganggu dalam proses pembelajaran dilihat dari data penelitian bahwa peranan guru dalam bidangng studi lah yang harus lebih koomperatif lagi dalam memperhatikan siswa dan memotivasi siswa dalam belajar walaupun dimulai dengan hal-hal yang kecil karna itu bermanfaat untuk menghidupkan suasana belajar adalah peserta didik.

2. Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pemberdayaan Kemampuan Diri Siswa Dalam Penentuan Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peranan guru bimbingan dan konseling di sekolah sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan karna peserta didik seringkali menemukan masalah-masalah di sekolah yang merakapun belum mengetahui cara penyelesaiannya dengan adanya BK mereka bisa berkonsultasi dan memecakan masalah yang mereka hadapi disekolah maupun di rumah serta masalah-masalah pribadi dan sosial pun bisa mereka konsultasikan di BK sekolah, dalam penentuan jurusan pun guru BK sangat berperan aktif karna demi membantu siswa segala cara dilakukan mulai dari psikotes, nilai UAS, dan hasil psikotes waktu di sekolah meraka berasal pun di minta untuk menentukan kemana arah yang tepat untuk jurusan peserta didik.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Bimbingan Konseling Dalam Pemberdayaan Kemampuan Siswa

Banyak sekali faktor pendukung penghambat guru BK dalam memajukan atau memotivasi siswa seperti di bawah ini.

Dari hasil wawancara dengan guru BK Drs. Effendi AS. Mengatakan bahwa :

Faktor pendukung BK dalam jurusan :

- mendatangkan psikotes
- minat, bakat siswa, dan kepribadian
- nilai yang diperoleh anak UN
- prestasi akademik dan non akademiknya

faktor penghambat BK dalam jurusan :

- anak mau jelas mau kemana
- tidak punya alat ukur yang palit untuk (psikotes)
- orang tua yang belum paham skil anaknya

B. Saran-Saran

Sehubung dengan ini, maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan yaitu :

1. kepada para guru khususnya guru program studi terutama guru (PAI) selalu lah berusaha untuk memotivasi serta memperhatikan kondisi anak didik karena kemajuan suatu anak didik di dasari dari perhatian dan metode atau cara gurunya dalam mengajar,karena anak akan merasa nyaman jika di dalam kelas dalam pengelolaan bejarnya anak merasa nyaman dan tidak tegang.
2. selaku tenanga pendidik sekaligus sebagai pengajar hendaklah para pendidik dapat menjadikan dirinya dan siswa sebagai satu kesatuan yang salaing membutuhkan bagaikan anak dengan orang tua kandung.
3. bagi siswa harus lah lebih giat belajar agar dapat meningkatkan kualitas generasi bangsa yang maju dan unggul
4. mengingat bimbingan konseling di sma muhammadiyah 1 Palembang di katagorikan baik, maka diharapkan untuk diteruskan dalam mengupayakan agar menjadi lebih

baik lagi dan terus melahirkan generasi yang berkualitas bukan hanya dari prestasinya saja tapi juga dari tingkah laku

5. kepada orang tua siswa marilah kita mengarahkan anak pada kemauan anak agar tercipta suasana belajar anak yang kondusif agar dapat bekerjasama dalam memajukan sekolah yang anaka anda berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurracman mas'ud ddk, *Paradikma Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.
- Abdul aziz ahyadi, *Psikologi Agama*, Bandung : Sinar Baru : 1991
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2010
- Dewa Ketut Sukardi Dan Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan Konseling Disekolah*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta .2008
- Nurih. H. Ahmad Juntika Dan Akur Sudioanto. *Manajemen Bimbingan Konseling Di SD/ MI Kurikulum 2004*, Jakarta Grasindo, 2005
- Sardiman. Am, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Grafindo Persada, 1998
- Sofyan. S, Willis Agus Styawan, Mwmmbina *Kebahagiaan Murid*, Bandung : Angkasa, 1984
- Sudjiono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2001
- Suryono Kartadinata (ed), *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Formal*, Bandung : 200.
- Singgih D Gunarsa , *Psikologi Untuk Membimbing* , jakarta : BPK Gunung Mulia. 1988
- Sugiyono, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta .2010.
- Walgito bimo, *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah Menengah*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993.
- Westy Suemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990
- Wjs. Porwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- Wangkel WS, *Bimbingan dan Penyuluhan disekolah menengah*, Jakarta : Gramedia, 1978
- “WS. Wikel, *Bimbingan Konseling Disekolah Menengah* 1978. (Online): [Http:Www.BimbinganKonseling Disekolah Menengah.Co.Id//Hal 3-5](http://www.BimbinganKonselingDisekolahMenengah.Co.Id//Hal3-5)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

I. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Wita Agustiani
NIM : 62 2011 045
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
Pembimbing I, II : A. Zwar Hadi, s. Ag., M. Pd. I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	27/2014 11	proposai penulisan skripsi harus meng- gunakan sumber baik buku, jurnal dan hasil penelitian perbaiki sesuai petunjuk		
2	23/2014 03	perbaikan proposai Ade BAB I/proposai BAB II - perbaiki footnote pada menurut bab baru, pindah dari 1. - konkritkan landasan Teori pada bab II	 	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Il. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Wita Agustiani
NIM : 62 2011 045
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah /PAI
Pembimbing I, II : Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd, I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
3	25/2015 /03	perbaikan Bab II Ace Bab II lanjutkan Bab III, IV dan V		
4	26/2015 /03	perbaikan Bab II lihat format penulisan skripsi kutipan lebih dari 5 baris dikelir 1 spasi Ace Bab II		
5	30/2015 /03	Bab III dituliskan lokasi penelitian harus faktual sesuai dengan kondisi yg sebenarnya.		
6	31/2015 /03	perbaikan Bab III Ace Bab III Bab IV Bab IV harus dituliskan analisa berdasarkan fakta yg ada		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : *Wita Agustiani*
NIM : *622011042*
Jurusan/Program Studi : *Tarbiyah / PAI*
Pembimbing I, II : *Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.T*

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
6	13/15 /04	<i>perbaikan Bab IV EV</i> <i>perbaiki susunan paragraf</i>	<i>[Signature]</i>	
7	08/15 /05	<i>perbaikan Bab IV dan V</i> <i>Aee untuk kemurnagan</i> <i>kan</i>	<i>[Signature]</i>	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Wita Agustiani
 NIM : 62 2011 045
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / FAI
 Pembimbing I, II : Dr. Antoni M.H.I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	Rabu 26/11/14	- Latar belakang di paragraf - Preface - Rumus awal diseminasi di latar belakang	}	
	Rabu, 6/2015	- Latar belakang masalah - Rumus awal & tujuan penelitian - Metodologi penelitian - Daftar isi, abstrak, ww.	}	
	Senin, 16/11/15	- Perbaikan prefate - Bab II sesuai dgn BAB IV BAB IV = Fakta & data penelitian Kesimpulan = Fakta + analisis	}	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Wita Agustiani
NIM : 62.2011.045
Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / PAI
Pembimbing I, II : Drs. Antoni M.H.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	Selasa 24/15/3	Ace utb Ai upler de mungah		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0017/H-5/BAAK-UMP/I/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 22R. Awwal 1436 H
13 Januari 2015 M

Kepada yth : **Kepala Dinas
Pendidikan dan Olahraga
Kota Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Wita Agustiani
NIM : 62 2011 045
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemberdayaan Kemampuan Diri Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Penelitian dimaksud akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
SMA MUHAMMADIYAH 1 TERAKREDITASI A**

Jln. Balayudha No. 21 A

Telepon 411316

Palembang Kode Pos 30128

SURAT KETERANGAN
Nomor : 129/III.4/A.U/KET/2015

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Kota Palembang, Atas dasar Surat dari Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 0017/H-5/BAAK-UMP/I/2015 Tanggal, 13 Januari 2015 dan Surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang Nomor 070/0464/26.8/PN/2015 tanggal, 16 Maret 2015 Tentang permohonan izin penelitian, atas nama siswa :

Nama : **Wita Agustiani**
N I M : 62 2011 045
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“ PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palembang, 25 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Krosyidi, M.Pd

NBM 06036190712591



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jl. Dr. Wahidin No. 03 Telp./Fax. 0711 - 350665/353007
Website : www.disdikpora.palembang.go.id email : disdikpora_plg@yahoo.co.id
PALEMBANG

Palembang, 16 Maret 2015

Nomor : 070/0464/26.8/PN/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Univ.Muhammadiyah
di-
Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 0017/H-5/BAAK-UMP/I/2015 tanggal 13 Maret 2015 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

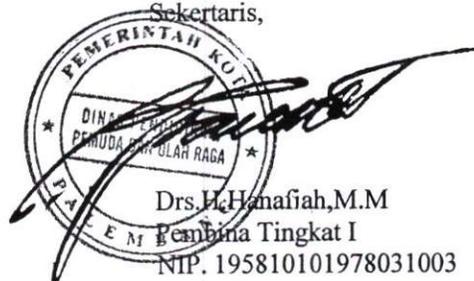
Nama : WITA AGUSTIANI
NIM : 62 2011 045
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG".

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPTD Dikpora Kec. Kemuning Palembang dan Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
 2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan Penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
 3. Dalam melakukan Penelitian dapat mentaati Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 4. Apabila Penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas Perpanjangan Penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
 5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
 6. Setelah selesai mengadakan Penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Dikpora Kota Palembang melalui Kasubbag Umum.
- Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas
Sekertaris,


Drs. H. Hanafiah, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 195810101978031003

Tembusan :

1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Kemuning Palembang
2. Kabid SMP/SMA/SMK
3. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
4. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KÉPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 231 /Kpts/FAI UMP/XI/2014

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

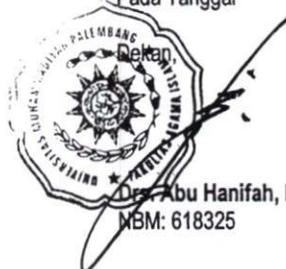
- Memperhatikan :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **WITA AGUSTIANI**, tanggal 29 Oktober 2014 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang :
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
 7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
terutama :
1. Menunjuk Saudara-saudara
I **AZWAR HADI, S.Ag., M.Pd.I**
II **Drs. ANTONI, M.HI**
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
Nama : **WITA AGUSTIANI**
NIM : 622011045
Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN DIRI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**
- dua :
1. Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- tiga :
1. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **18 Juni 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Revisi :
Bapak BPH UMP
Bapak Rektor UMP
Yang bersangkutan
Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 18 November 2014


Dekan
Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325

RIWAYAT HIDUP

Nama : Wita Agustiani
Jeniskelamin : Perempuan
Tanggallahir : 12 Agustus 1992
Jumlah saudara : 3
Anak ke : 2
Alamat : SDesa Babat Kecamatan penukal KAB. PALI.
Kota : PENDOPO
Propinsi : Sumatera Selatan
Kode pos : _
No. HP : 085273950939

PENDIDIKAN TERAKHIR

Kualifikasi Tertinggi : S1
Bidang Jurusan : Tarbiyah
Institut/Universitas : Muhammadiyah Palembang
Tahun Kelulusan : 2015